

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi secara Bahasa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Strategi sebagai suatu cara untuk mencapai suatu tujuan.¹ Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek didik dengan tindakan-tindakan, bimbingan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²

Akhlahk merupakan suatu perilaku sifat seseorang yang dilakukannya dari hati nurani pikirannya dengan tanpa paksaan. Akhlahk juga merupakan suatu hal yang menjadi ciri khas seseorang apakah orang tersebut baik atau tidak. Allah SWT beberapa kali mengulang dan membicarakan tentang akhlahk dalam Al-Qur'an, itu berarti akhlahk sangat penting dan diperintahkan oleh Allah kepada manusia.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا

¹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), 11.

² Buana Sari, *Pembinaan Akhlahk Pada Remaja*, (Bogor: Guepedia, 2021), 10.

الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ
مُعْرِضُونَ

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat. Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.³”

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar yang akan membentuk tingkah laku peserta sesuai yang diinginkan.

Anak merupakan titipan dari Allah yang dianugerahkan kepada pasangan suami istri, disinilah tugas suami istri atau orang tua pada anak untuk mendidik anak mereka untuk mempunyai akhlak yang baik. Oleh karena itu orang tua sangat berperan dalam pembentukan karakter atau akhlak seorang anak. Pada kenyataannya tidak semua anak di dunia ini mempunyai orang tua lengkap, hal itu disebabkan karena meninggalnya

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT Karya Toha, 2002). 30.

salah satu dari orang tuanya atau dikatakan yatim/piatu serta yang kedua orang tuanya meninggal yaitu yatim piatu.

Orang tua mempunyai peranan yang besar dalam tanggung jawab membina dan membimbing anak-anaknya, akan tetapi apabila salah satu dari orang tua mereka atau bahkan keduanya meninggal dunia yang menjadikannya yatim/piatu, hal itu dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut, yang berdampak kurangnya kasih sayang, motivasi, bimbingan, arahan dan perhatian serta materi atau nafkah dari orang yang layak mereka atau seseorang dapatkan.

Menjadi yatim adalah suatu ketentuan atau suatu fakta yang tak mungkin dapat dihindari, namun bersikap positif terhadap anak-anak yatim dengan menyantuni serta memperhatikan nasib anak yatim merupakan suatu hal bijaksana yang dapat dilakukan orang-orang disekelilingnya. Anak yatim mendapat porsi perhatian yang sangat besar dari Islam. Islam menganjurkan untuk berbuat baik kepada anak-anak yatim dan melarang keras untuk berbuat dzhalim kepada mereka.

Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid merupakan salah satu lembaga tempat perlindungan bagi hak-hak anak yatim serta sebagai tempat untuk membentuk perkembangan karakter anak menjadi lebih baik. Dengan adanya pembina sebagai sosok peran pengganti orang tua dalam mengasuh, menjaga, dan memberikan pembinaan kepada anak

agar anak mampu menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat kelak, maka inilah yang menjadi nilai pola dasar sikap kepedulian terhadap anak yatim.

Akhlak merupakan pondasi dasar menuju bangsa yang bermartabat. Disinilah pentingnya pembentukan akhlak sejak dini. Pembahasan karakter berdasarkan pada Pancasila, budaya, tujuan pendidikan nasional, selain ketiga dasar pembentuk karakter tersebut juga ada pembentukan karakter berdasarkan agama.⁴ Dalam Islam juga terdapat pembahasan masalah pendidikan karakter yang merujuk pada al-Qur'an dan al-hadist yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw. Selain dari sumber al-Quran dan al-hadist, pendidikan karakter juga dijelaskan dalam kitab-kitab karya para ulama yang merupakan penjabaran makna dari sumber aslinya yakni al-Qur'an dan al-hadist tentunya.

Adapun salah satu diantara kitab yang menerangkan tentang pendidikan karakter tersebut adalah Kitab *Akhlak Lil Banin* karangan seorang ulama dari Surabaya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja. Kitab *Akhlak Lil Banin* ini menjelaskan tentang akhlak atau tata cara bersikap, berbuat dan bersosialisasi dengan masyarakat, dimana seorang anak atau remaja dididik agar menghargai keluarga, teman serta semua orang yang berinteraksi dengannya. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan oleh

⁴ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia Grup Relasi Inti Media, 2011),1.

Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid dalam memperbaiki akhlak anak salah satunya yaitu melalui pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin*.

Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin* membahas berbagai macam materi yang berkaitan dengan akhlak. Kitab ini sangat cocok untuk dipelajari anak-anak terutama masih dalam tahapan pemula, karena bahasa dan materinya mudah dipahami, dan kitab ini sebagai kitab dasar pendidikan akhlak. Kitab *Akhlak Lil Banin* ini menjelaskan tentang beberapa akhlak yang harus dilakukan dan juga yang harus di tinggalkan oleh seseorang anak. Jika anak sudah mempelajari kitab ini maka anak juga akan mengetahui akhlak yang harus dihindari maupun akhlak yang harus dilakukan.

Permasalahan dan tantangan bagi pembina di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid adalah ketika anak yatim yang ada di asrama mempunyai akhlak atau perilaku yang kurang baik. Hal ini dikarenakan sebagian anak belum bisa menanamkan akhlak karimah pada dirinya masing-masing, masih banyak dijumpai pelanggaran yang dilakukan oleh anak diantaranya tidak mematuhi peraturan Yayasan, mencuri barang temannya, tidak berperilaku jujur, kurangnya sopan santun terhadap guru atau orang yang lebih tua. Penyebab lainnya ialah karena kurangnya pembinaan secara Islami. Pembinaan akhlak dengan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin* merupakan upaya yang dilakukan untuk membangun

dan menyempurnakan perangai dari yang tidak baik menjadi baik, dan dari yang baik menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kepala Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid, pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* dipimpin langsung oleh ustadzah Yefi selaku pengajar di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* ini menggunakan metode wetonan.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran tersebut dengan judul skripsi “STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK ANAK YATIM PIATU MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AKHLAK LIL BANIN*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Pembinaan Akhlak Anak Yatim Yang Terdapat Pada Kitab *Akhlak Lil Banin* di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin* di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kabupaten Lebak?

⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Yayasan Ustadz H. Abdul Hamid, Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kab.Lebak, tanggal 07 Maret 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi Pembinaan Akhlak Anak Yatim Yang Terdapat Pada Kitab *Akhlak Lil Banindi* Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid kabupaten Lebak.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin* di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kabupaten Lebak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan berbagai pihak yang terkait:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan baru terkhusus bagi penulis dan umumnya untuk setiap pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah keilmuan pengetahuan peneliti tentang Strategi Pembinaan Akhlak Anak Yatim Melalui Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin*.

b. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya membina akhlak anak yatim melalui Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin* di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kabupaten Lebak.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan sumbangan untuk membangun khazanah keilmuan yang baik. Khususnya dalam strategi pembinaan akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin*, serta menjadi referensi atau bahan pertimbangan melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah menguraikan secara singkat bab-bab tentang pembahasan dalam penelitian ini, adapun bab-bab tersebut sebagai berikut:

Bab kesatu, pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, Kajian Pustaka yang meliputi Strategi Pembinaan Akhlak Anak Yatim, Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banin*, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Berfikir.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Keabsahan Data dan Teknik Analisa Data.

Bab keempat, pembahasan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang meliputi Strategi Pembinaan Akhlak Anak Yatim Yang Terdapat Pada Kitab *Akhlak Lil Banin* di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kabupaten Lebak, Pelaksanaan Pembelajaran *Akhlak Lil Banin* di Yayasan Panti Asuhan Noorena Majid Kabupaten Lebak.

Bab kelima, penutup yang terdapat kesimpulan dan saran-saran.